



Akreditasi **A** Kampus Merdeka INDONESIA JAYA

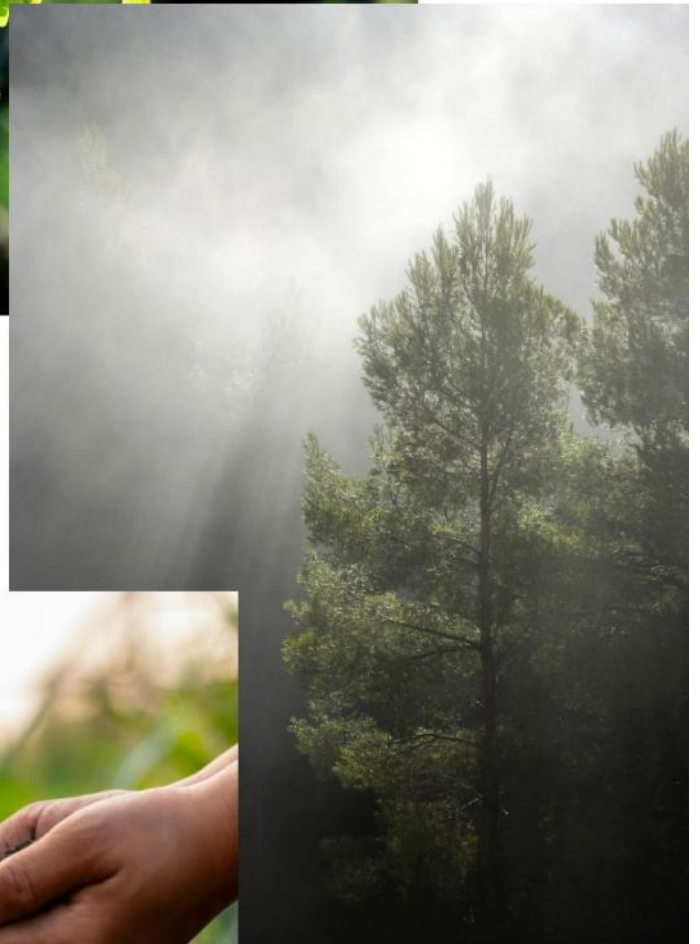


ABSTRAK SIKMA

Volume 11. Maret 2022

Fakultas Kehutanan

Universitas Mulawarman



Karakteristik Iklim Mikro di Sepanjang Jalan Gajah Mada Kota Samarinda

Dosmauli Pandiangan¹, Muhammad Syafrudin², Karyati³

Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman

Jl. Ki Hajar Dewantara, Samarinda 75123. Indonesia

*Email : -

ABSTRAK

Jalan Gajah Mada adalah salah satu pusat perkotaan Samarinda yang padat. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui karakteristik iklim mikro (intensitas cahaya, suhu udara, dan kelembapan udara) serta kebisingan pada tiga tutupan lahan berbeda yaitu median jalan, pinggir sungai, dan tempat terbuka di sepanjang Jalan Gajah Mada, Kota Samarinda, (2) Mengetahui perbedaan iklim mikro (intensitas cahaya, suhu udara, dan kelembapan udara) serta kebisingan pada tiga tipe tutupan lahan berbeda yaitu median jalan, pinggir sungai, tempat terbuka di sepanjang Jalan Gajah Mada, Kota Samarinda, dan (3) Mengetahui indeks kenyamanan pada tiga tutupan lahan berbeda (median jalan, pinggir sungai, dan tempat terbuka) di sepanjang Jalan Gajah Mada, Kota Samarinda. Pengambilan data unsur iklim mikro (intensitas cahaya, suhu udara, dan kelembapan udara) serta kebisingan dilakukan dengan menggunakan alat *Environment meter*. Pengukuran dilakukan selama 30 hari dan diukur tiga kali sehari yaitu pada pagi hari (pukul 07:00-08:00 WITA), siang hari (pukul 12:00-13:00 WITA), dan sore hari (pukul 16:00-17:00 WITA). Berdasarkan hasil pengukuran, diketahui bahwa nilai intensitas cahaya matahari rata-rata harian pada median jalan adalah sebesar 625 lux, di pinggir sungai sebesar 384 lux, dan tempat terbuka 875 lux. Suhu udara rata-rata harian pada median jalan adalah sebesar 29,7 °C, pinggir sungai sebesar 28,8 °C, dan tempat terbuka 30,3 °C. Kelembapan udara rata-rata harian pada median jalan adalah sebesar 53,8 %, pada pinggir sungai adalah sebesar 56,5 %, dan tempat terbuka adalah 51,8 %. Tingkat kebisingan pada median jalan 77,3 dB, pada pinggir sungai 70,0 dB, dan tempat terbuka 73,5 dB. Sementara indeks kenyamanan pada tiga tutupan lahan yakni median jalan dengan nilai THI sebesar 26,9, pinggir sungai sebesar 26,3, dan tempat terbuka sebesar 27,4. Informasi tentang unsur-unsur cuaca di bawah tutupan vegetasi pohon peneduh di sepanjang jalan dapat digunakan sebagai acuan oleh pihak terkait untuk mengetahui gambaran kondisi iklim wilayah tersebut sehingga dapat diambil kebijakan apakah pada daerah tersebut masih perlu ditanam pohon-pohon peneduh untuk meningkatkan kenyamanan.

Kata kunci : *Iklim Mikro, Tingkat Kebisingan, Pohon Peneduh, Indeks Kenyamanan*